

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi memberikan tantangan bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar. Dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2023 tampaknya mengakui bahwa penerapan yang dilakukan kini bukan lagi hanya mengandalkan pendekatan konvensional dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional. Penyelenggaraan pendidikan lebih dari sekedar ruangan tertutup dengan buku dan pendidik. Revolusi teknologi informasi telah mengubah cara manusia bekerja, mulai dari cara kita berkomunikasi, memproduksi, berkoordinasi, berpikir belajar dan mengajar.

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat telah membawa banyak dampak pada berbagai bidang. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah banyak mengubah gaya hidup masyarakat. Meningkatnya perkembangan teknologi dan informasi, mulai dari kendaraan hingga alat elektronik, semakin memudahkan masyarakat dalam menyelesaikan tugasnya, yang kemudian dalam proses perkembangannya disebut dengan era Abad 21. Abad 21 termasuk bidang pendidikan yang biasa dikenal dengan teknologi pendidikan. Pendidikan di abad 21 atau abad 21 (Laksana, 2021).

Teknologi informasi digital menawarkan dua manfaat yang signifikan bagi penggunanya. Pertama, terdapat kekuatan untuk berkreasi (*Creation Power*) yang semakin mendekati standar kelas profesional dan industri. Dengan menggunakan perangkat seperti laptop, tablet, dan bahkan smartphone, individu dapat dengan mudah, sederhana, dan mandiri menghasilkan konten digital yang kreatif dan berkualitas tinggi. Ini membuka pintu bagi pengembangan keterampilan kreatif dan penerapan ide-ide inovatif.

Selain itu, teknologi ini juga memberikan kekuatan penyiaran (*Broadcast Power*) yang luar biasa. Pengguna dapat menjangkau audiens dalam skala besar, membagikan konten mereka kepada banyak orang dengan cepat dan efisien.

Fenomena ini memungkinkan individu, tanpa perlu infrastruktur besar, untuk menjadi pembuat konten yang memiliki dampak sosial yang signifikan. Dengan akses mudah dan cepat melalui perangkat digital, teknologi informasi memperluas ruang partisipasi dalam dunia digital, memungkinkan pengguna untuk berkontribusi dalam menciptakan dan menyebarkan informasi secara luas. Dengan demikian, teknologi informasi digital tidak hanya memperkaya kreativitas individu tetapi juga menciptakan potensi pengaruh besar dalam skala global.

Sudut pandang disiplin ilmu psikologi yang menjelaskan tentang tingkah laku remaja, perkembangan, dan dinamika sosial dunia daring dan luring. Akses teknologi sebetulnya telah menumbuhkan keterampilan kognitif, yaitu berpikir kreatif, berpikir kritis, dan *complex problem solving*. Namun demikian, tiga keterampilan tersebut tidak terlalu konsisten muncul pada lintas lingkungan media sosial (Azizatul Kairi, dkk, 2022).

Melalui perkembangan teknologi yang modern saat ini tentunya teknologi memungkinkan generasi ini untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Dalam kehidupan nyata kita seperti generasi-generasi yang sekarang mengekspresikan kreativitas mereka melalui media sosial seperti live streaming, vlogger, podcast dan gambar. Mereka umumnya menjadi youtuber, tiktokers, selebgram atau yang biasanya membuat konten sehingga mereka dapat menghasilkan karya yang dapat diakses oleh banyak orang.

Meskipun perkembangan teknologi saat ini memberikan dampak yang positif bagi kehidupan manusia. Namun juga terdapat dampak negatif yang ditimbulkan dari perkembangan teknologi yaitu kesehatan mental. Teknologi tentunya membawa pengaruh yang cukup signifikan karena umumnya Generasi sekarang selalu ingin terhubung dan tampil sempurna di media sosial. Hal ini yang dapat menyebabkan kesehatan mental merasa terganggu karena mereka selalu merasa dituntut oleh perkembangan zaman.

Dampak yang paling nyata adalah pendidikan karakter yang telah diterapkan di berbagai kategori lembaga pendidikan seperti SD, SMP, SMA atau sederajat. Hal ini terkait dengan pola pikir, gaya hidup dan perilaku yang mulai berangkat dari nilai-nilai pendidikan karakter. Akibat yang ditimbulkan

antara lain pergaulan bebas yang berujung pada perilaku seks bebas, pelecehan seksual, perilaku kriminal, dan masih banyak lagi. Namun dari dampak negatif yang ditimbulkannya, ternyata keberadaan abad 21 juga banyak membawa pendidikan tentang ilmu pengetahuan dan segala sesuatu yang melingkupinya, sehingga membuka peluang bagi kreativitas dan inovasi generasi kebanggaan (Syamsunardi dan Nur Syam, 2019).

Pendidikan karakter sangat perlu diterapkan di lingkungan rumah maupun sekolah, setiap individu manusia sesungguhnya sudah dibekali oleh Sang Maha Pencipta dengan kepribadian atau akhlak yang dapat menunjukkan karakter seseorang. Karakter sangat berkaitan erat dengan jiwa dan jiwa sangat berkaitan erat dengan pengaruh eksternal atau lingkungan. Pembentukan karakter atau kepribadian seseorang bukan merupakan sebuah pelajaran, tetapi sebagai contoh konkret dari bimbingan orang tua, guru, media informasi dan teknologi, serta berbagai aspek kehidupan lainnya yang ikut mempengaruhi perkembangan keberhasilan seseorang.

Pendidikan karakter muncul sebagai pelajaran yang sangat penting, terutama mengingat perkembangan media dan teknologi yang begitu pesat pada zaman ini. Seiring dengan kemajuan tersebut, pendidikan karakter menjadi semakin relevan karena mampu berjalan berdampingan dengan media dan teknologi modern. Memahami nilai-nilai dan norma-norma moral bukanlah hal usang, melainkan sebuah fondasi yang lebih krusial dalam mencegah dampak negative dari perkembangan teknologi. Pembentukan karakter tidak hanya membekali individu dengan keterampilan akademis, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai moral, etika dan kepemimpinan. Oleh karena itu, memasukkan pendidikan karakter dalam kurikulum menjadi langkah yang bijak untuk menghasilkan generasi yang tangguh, bertanggung jawab, dan mampu mengatasi tantangan moral dalam era modern ini. Dengan demikian pembentukan karakter menjadi landasan kuat untuk menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai-nilai moral yang mendukung pembangunan masyarakat yang sehat.

Hari Wahyono (2019), dalam penelitiannya menyatakan bahwa para pendidik perlu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk

mengembangkan model penilaian hasil belajar. Penggunaan teknologi informasi dalam penilaian merupakan sebuah inovasi yang memungkinkan penilaian dilakukan secara digital, tidak terbatas oleh waktu, dan dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, oleh siapa saja. Penilaian berbasis teknologi informasi menghasilkan penilaian yang objektif, akuntabel, transparan, adil, dan terintegrasi. Inovasi ini mencirikan penilaian hasil belajar generasi milenial dalam era revolusi industri 4.0. (Hari, W., 2019).

Ponsel dan internet sebagai bentuk perkembangan teknologi mempunyai pengaruh positif dan negative terhadap perkembangan kognitif dan perilaku moral siswa. Dampak positif penggunaan telepon genggam merupakan alat komunikasi yang paling efektif dan efisien sekaligus sebagai media untuk mengakses informasi pendidikan. Adapun siswa telah membuka toko online menggunakan ponsel dan internet (Taopan, dkk., 2019).

Penelitian yang dilakukan Ai Siti Gina Nur Agnia, dkk., munculnya karakter seseorang dapat dilihat dari pembiasaan yang dilakukan dalam kehidupan dan kemajuan teknologi saat ini. Kemajuan teknologi tersebut menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter seseorang khususnya seorang siswa dilingkungan sekolah. Pengalaman dan lingkungan juga berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa, sehingga dengan adanya metode tertentu diharapkan mampu untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi terhadap pembentukan karakter siswa (Ai Siti Gina Nur Agnia dkk., 2021).

Penelitian yang dilakukan Muhammad Imawan dkk., pendidikan karakter adalah suatu proses penerapan nilai-nilai moral dan agama kepada peserta didik melalui ilmu pengetahuan, menerapkan nilai-nilai tersebut pada diri sendiri, pada teman, pendidik, lingkungan, dan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam pendidikan tentunya tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, dimana kegiatan pembelajaran bertujuan untuk membentuk masa refleksi menjadi lebih baik atau lebih kritis untuk membentuk perubahan perilaku ke arah yang lebih positif (Muhammad Imawan dkk., 2023).

Taufik Nurrochman & Budi Murtiyasa (2023), dalam penelitiannya menyatakan bahwa para pendidik memanfaatkan teknologi informasi dan

komunikasi untuk menyampaikan pembelajaran yang lebih efektif di era normal baru saat ini, dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK. Pendidikan karakter sangat penting jika dimulai dari jenjang pendidikan karakter sangat penting jika dimulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar, karena pendidikan dasar adalah fondasi bagi pendidikan berikutnya. Untuk mempersiapkan generasi mendatang agar tetap memiliki identitas sebagai bangsa Indonesia, penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan karakter merupakan salah satu alternatif yang harus diimplementasikan di sekolah dasar (Taufik, N., & Budi, M., 2023)

Pendidikan karakter dipahami sebagai penanaman nilai-nilai kepribadian, termasuk membentuk kepribadian manusia ke arah yang lebih baik. Pendidikan karakter mulai ditanamkan pada masa kanak-kanak dari lingkungan keluarga sebagai bentuk pendidikan yang pertama. Dalam keluarga, karakter atau perilaku moral seorang anak akan dibentuk oleh orang tuanya. Rasulullah mengemukakan bahwa pendidikan karakter pada masa Nabi dikenal dengan pendidikan akhlak (al tarbiyah al-khuluqiyah).

Pemanfaatan teknologi informasi di MAN 3 Cirebon membuktikan manfaatnya secara positif. Sekolah ini tidak hanya menggunakan teknologi sebagai referensi pembelajaran melalui platform digital, tetapi juga sebagai alat promosi melalui pembuatan video yang dipublikasikan di Facebook dan Instagram. Dampak positifnya terlihat pada peningkatan kreativitas peserta didik, yang aktif berinteraksi di berbagai platform media sosial seperti Tiktok, Youtube, Facebook, dan Instagram untuk mengekspresikan kehidupan sehari-hari mereka. Teknologi informasi ini memberikan pelatihan kepada peserta didik untuk menjadi lebih mandiri dan memiliki kemampuan berkolaborasi dengan lingkungan luar.

Namun, kelebihan penggunaan teknologi informasi dan fokus yang berlebihan pada perangkat digital mengakibatkan kurang perhatiannya peserta didik terhadap lingkungan sekolah, sehingga memunculkan sikap individualistik. Masih terdapat peserta didik yang tidak tepat dalam menggunakan teknologi informasi yaitu pada saat jam pelajaran berlangsung, sehingga mengakibatkan kurang terserapnya materi pembelajaran yang di

sampaikan. Sebagian besar peserta didik juga cenderung menyalahgunakan teknologi informasi dengan menonton konten yang tidak mendidik, termasuk video dengan bahasa kurang sopan, yang sayangnya terkadang diaplikasikan di lingkungan sekolah. Kesalahan dalam penggunaan teknologi ini juga mengakibatkan gangguan mental beberapa peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Karakter Peserta di Madrasah Aliyah Negeri 3 Cirebon”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurang perhatiannya peserta didik terhadap lingkungan sekolah menyebabkan sikap individualistik.
2. Ketidak tepatan penggunaan teknologi informasi pada jam belajar mempengaruhi fokus peserta didik terhadap pegajaran guru.
3. Sering menonton konten yang tidak bermutu berdampak pada implementasi di lingkungan sekolah.
4. Penggunaan teknologi yang kurang bijak mempengaruhi kesehatan mental peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Terkait dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah. Hal ini agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian yang diharapkan.

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Luas lingkup hanya meliputi penggunaan teknologi informasi terhadap karakter peserta didik yang mana pada era sekarang penggunaan teknologi informasi begitu cepat dan melekat sehingga mempengaruhi karakter seseorang.
2. Informasi yang disajikan yaitu : penggunaan teknologi informasi, dan karakter peserta didik,

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa baik penggunaan teknologi informasi di MAN 3 Cirebon ?
2. Seberapa baik karakter peserta didik di MAN 3 Cirebon ?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap karakter peserta didik di MAN 3 Cirebon ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Mengetahui seberapa baik penggunaan teknologi informasi di MAN 3 Cirebon.
2. Mengetahui seberapa baik karakter peserta didik di MAN 3 Cirebon.
3. Menguji seberapa besar pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap karakter peserta didik di MAN 3 Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan tentang sistem informasi manajemen dan mutu layanan pendidikan, selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dalam hal penggunaan teknologi informasi dan karakter peserta didik.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan evaluasi dalam mensosialisasikan penggunaan teknologi informasi yang efektif terhadap peserta didik sehingga tidak adanya kesenjangan.

b. Manfaat Bagi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Dapat memberikan wawasan lebih mengenai pentingnya penggunaan teknologi informasi guna meningkatkan karakter peserta didik agar lebih berkualitas.

c. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah informasi, wawasan, dan pengetahuan peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap karakter peserta didik di MAN 3 Cirebon.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan acuan dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap karakter peserta didik di MAN 3 Cirebon.

